

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian yuridis-empiris. Penelitian yuridis-empiris merupakan penelitian hukum yang tidak hanya mengkaji norma-norma hukum positif, tetapi juga melihat bagaimana hukum tersebut diterapkan dan berfungsi dalam realitas sosial. Dengan demikian, penelitian ini menitikberatkan pada perpaduan antara kajian normatif (hukum tertulis) dan kajian empiris yang diperoleh dari data lapangan. Dalam konteks tesis ini, pendekatan yuridis-empiris digunakan untuk menganalisis urgensi *premarital check up* terhadap keharmonisan keluarga dalam perspektif masalah al-mursalah di Kota Kediri, sekaligus melihat bagaimana ketentuan hukum yang ada dipahami, diimplementasikan, dan diterima oleh masyarakat serta lembaga terkait.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan meliputi pendekatan perundang-undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*). Pendekatan perundang-undangan digunakan untuk mengkaji berbagai regulasi yang berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan pranikah, termasuk regulasi dalam Undang-Undang Perkawinan, aturan Kementerian Kesehatan, Peraturan Menteri Agama, maupun kebijakan terkait lainnya. Sementara itu, pendekatan konseptual digunakan untuk menelaah konsep-konsep teoretis seperti *premarital check up*, masalah al-mursalah, keharmonisan keluarga, serta relevansinya dalam konteks hukum Islam dan

sosial masyarakat. Melalui dua pendekatan ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai urgensi pemeriksaan kesehatan pranikah bagi calon pengantin di Kota Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data. Kehadiran peneliti dalam riset ini sangat penting, karena selain sebagai pengumpul data, peneliti juga berfungsi sebagai pengamat partisipan yang melakukan observasi terhadap objek penelitian. Dalam konteks penelitian mengenai urgensi pemeriksaan kesehatan pranikah, peneliti harus hadir secara langsung untuk mengamati dengan seksama apa saja yang seharusnya menjadi kewajiban sebelum menikah di Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Kediri karena wilayah ini telah memiliki kebijakan khusus yang secara langsung berkaitan dengan fokus kajian, yaitu pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin (*premarital check up*). Kota Kediri merupakan salah satu daerah di Jawa Timur yang secara resmi telah menerapkan kewajiban pemeriksaan kesehatan pranikah sejak tahun 2017, setelah dikeluarkannya Surat Edaran Wali Kota Kediri tanggal 7 Agustus 2017 yang berisi instruksi pelaksanaan pemeriksaan kesehatan bagi calon pengantin di seluruh fasilitas kesehatan dan KUA di Kota Kediri.⁷⁰

Kebijakan ini menunjukkan adanya komitmen pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan meminimalkan risiko

⁷⁰ Wawancara, Dinas Kesehatan Kota Kediri

penyakit bawaan atau menular yang dapat memengaruhi kehidupan keluarga setelah menikah. Dengan adanya regulasi lokal yang jelas dan telah berjalan selama beberapa tahun, Kota Kediri menjadi lokasi yang sangat relevan dan strategis untuk mengkaji urgensi *premarital check up* terhadap keharmonisan keluarga dalam perspektif masalah al-mursalah. Selain itu, pelaksanaan kebijakan sejak 2017 juga memungkinkan peneliti melihat sejauh mana implementasi, efektivitas, serta penerimaan masyarakat terhadap program tersebut.

Oleh karena itu, pemilihan Kota Kediri sebagai lokasi penelitian bukan hanya karena adanya praktik *premarital check up* yang telah berjalan, tetapi juga karena adanya landasan kebijakan resmi dari pemerintah daerah yang memberikan konteks empirik yang kuat dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek yang memberikan data dan memberikan informasi yang jelas mengenai bagaimana data diperoleh dan diolah. Sumber data memiliki peranan penting dalam menentukan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai subjek penelitian. Sumber data dalam penelitian dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Sumber data primer diambil dari hasil wawancara secara langsung antara peneliti dengan beberapa pihak terkait. Dalam hal ini ialah 1) Calon Pengantin di Kota Kediri, 2) Pihak Dinas Kesehatan sebagai mitra dalam menyelenggarakan *premarital check up* bagi calon pengantin. 3) Petugas

KUA Kota Kediri. Berbagai referensi digunakan untuk menguraikan perspektif *masalah mursalah*.

2. Data Sekunder sebagai Data pendukung dan pelengkap yang merupakan data sekunder bisa didapat dari berbagai sumber dokumentasi, seperti ensiklopedia, buku-buku, artikel, dan laporan riset yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini.⁷¹

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan melihat secara langsung kejadian yang terjadi di lapangan. Keberhasilan pengumpulan data ini dapat terlihat ketika peneliti mampu menghubungkan informasi yang diperoleh dengan konteks yang ada. Observasi dilakukan langsung dengan meninjau lokasi penelitian di Kota Kediri yang bertujuan untuk memperoleh informasi secara langsung terkait gambaran umum calon pengantin dan Puskesmas yang menyelenggarakan *premarital check up* di Kota Kediri dan menggali informasi mengenai pelaksanaan dan hambatan dari pelaksanaan *premarital check up* bagi para calon pengantin.⁷²

2. Wawancara

Wawancara ini dilakukan dengan narasumber, yaitu : Calon pengantin di Kota Kediri, Petugas Puskesmas Mojoroto, Pesantren, Kota Kediri, dan Petugas KUA Mojoroto, Pesantren, Kediri.

⁷¹ Jonaedi Efendi, *Metode Penelitian Hukum: Normatif Dan Empiris*, 131.

⁷² Dadang Kahmad, "Metode Penelitian Agama", (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 102.

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan jenis wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman pertanyaan yang telah disusun secara sistematis dan terencana sesuai fokus penelitian. Setiap informan diberikan pertanyaan yang sama sehingga data yang diperoleh lebih terarah, terukur, dan mudah dibandingkan antarresponden. Melalui penggunaan pedoman wawancara ini, peneliti dapat memastikan bahwa seluruh informasi yang dibutuhkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Peneliti juga memakai metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berwujud dokumen, kegiatan dan arsip tentang pelaksanaan tes kesehatan, ataupun buku yang selaras dengan riset peneliti. Selain itu, peneliti juga melakukan pengambilan gambar yang terkait dengan kegiatan pegawai Puskesmas atau calon pengantin. Langkah ini diambil untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui informasi dan wawancara.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengujian data setelah semua data terkumpul. Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti memperpanjang pengamatan, menggunakan triangulasi, meningkatkan ketekunan, dan melakukan verifikasi dengan pihak yang terlibat. Namun, dalam penelitian ini, hanya tiga cara yang dipergunakan:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam riset ini peneliti melaksanakan pengamatan ke lapangan ialah di Kota Kediri, melakukan wawancara terhadap beberapa sumber informan,

seperti pihak Puskesmas Kota Kediri sebagai pelaksana tes kesehatan pranikah, dan calon pengantin yang akan melakukan pernikahan, dan petugas KUA Kota Kediri terkait dengan judul penelitian.

2. Triangulasi

Peneliti menerapkan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji validitas data dengan membandingkan data yang diperoleh melalui penggunaan teknik yang berbeda, namun dengan sumber data yang sama. Dalam riset ini, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Sumber informan yang sudah disebutkan sebelumnya dipilih karena kemampuannya untuk memberi informasi yang detail. Selain itu, peneliti juga menerapkan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang berbeda. Dalam melakukan triangulasi sumber, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Puskesmas Kota Kediri dan calon pengantin dari berbagai sumber. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti dapat menemukan keselarasan jawaban yang diberikan oleh informan-informan yang berbeda.

3. Member Check

Member check adalah suatu proses di mana peneliti mengecek kembali data yang diperoleh dari sumber data yang telah disurvei. Tujuan dari member check ialah untuk memastikan apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan informasi yang telah diberikan oleh informan atau

informan.⁷³ Dalam hal ini, peneliti melakukan pertemuan tatap muka dengan informan untuk meminta konfirmasi mengenai inti-inti yang diperoleh dari hasil wawancara. Tujuannya ialah guna memastikan kesesuaian data dengan perspektif informan. Jika terdapat perbedaan atau redaksi yang dirasa kurang tepat menurut informan, peneliti akan segera merevisinya sesuai permintaan informan.

G. Teknik analisis data

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Analisis data dilakukan jika seluruh data telah diperoleh secara lengkap. Adapun tahapan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan. Dalam mereduksi data yang dilakukan adalah merangkum, dan mengambil data yang penting saja. Hal ini dikarenakan data yang ditemukan di lapangan cukup banyak sehingga harus disaring menjadi lebih terarah.

2. Validasi Data

Validasi data, yaitu pengecekan data untuk memastikan bahwa data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai pembagian harta bersama ini sudah sesuai dengan kriteria data yang dibutuhkan dan data diambil langsung dari warga Kota Kediri

⁷³ Sugiyono, Metode Penelitian (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2011), 96.

3. Verifikasi Data

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mendapat pemahaman dari data yang telah dikumpulkan. Oleh sebab itu, peneliti berusaha mencari hubungan, pola, persamaan, perbedaan, dan lain sebagainya dari data tersebut. Dengan itu, sejak awal penelitian berupaya untuk mencapai sebuah kesimpulan. Namun, kesimpulan pada tahap awal masih belum pasti, ambigu, dan diragukan. Namun, seiring bertambahnya data, kesimpulan menjadi lebih terperinci. Selama penelitian berlangsung, kesimpulan tersebut terus diverifikasi. Proses verifikasi dapat dipercepat dan disempurnakan dengan adanya data baru, dan juga dapat menjadi lebih mendalam apabila penelitian dilakukan dalam konteks mencapai konsensus intersubjektif, yaitu kesepakatan bersama untuk memastikan validitas data yang lebih tinggi.

Jadi, analisis data kualitatif analitis ialah metode yang dipergunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memperoleh, menyusun, dan menganalisis data yang dikumpulkan melalui tahapan reduksi data (pemangkasan data), validasi data, dan verifikasi data (pembuktian data) dengan tujuan untuk menyimpulkan dan menginformasikan hasil penelitian kepada masyarakat, terutama terkait pelaksanaan tes kesehatan (*premarital check up*) yang dilihat dari perspektif psikologi keluarga.